

ABSTRAK

Nurul Qomariyah, 2022, *Upaya Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Melalui Metode Bermain Peran di RA I'anatus Shibyan Blumbungan Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Hj. S. Sumihatul Ummah MS. M.Pd.

Kata Kunci: *Kecerdasan Linguistik, Metode Bermain Peran*

Saat ini dunia sedang memasuki era society 5.0 sehingga dengan adanya perubahan-perubahan yang sangat cepat dibutuhkan keterampilan untuk berkomunikasi dengan baik. Bahasa merupakan alat berkomunikasi, berpikir dan mengekspresikan diri. Pada perkembangan bahasa anak sangat erat dengan salah satu kecerdasan, yaitu kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik merupakan bentuk kecerdasan yang berhubungan dengan kepekaan pada bunyi, struktur, makna, fungsi kata dan bahasa kecerdasan ini sangat berhubungan dengan kemampuan membaca, menulis, berdiskusi, berargumentasi dan berdebat. Pendapat lain menambahkan kecerdasan linguistik memiliki empat keterampilan utama yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Kecerdasan linguistik pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai upaya atau metode, salah satunya dengan metode bermain peran. Bermain peran merupakan kegiatan yang sangat disenangi anak-anak di RA I'anatus Shibyan Blumbungan Larangan Pamekasan.

Maka berdasarkan hal diatas, ada tiga fokus penelitian yang peneliti kaji. *Pertama*, bagaimana upaya mengembangkan kecerdasan linguistik melalui metode bermain peran di RA I'anatus Shibyan Blumbungan Larangan Pamekasan: *kedua* apa manfaat bermain peran: *ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kecerdasan linguistik anak di RA I'anatus Shibyan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Maksudnya data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Informasinya adalah kepala sekolah dan tenaga pendidik di RA I'anatus Shibyan Blumbungan Larangan Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru pada saat bermain peran adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang dilengkapi dengan rencana penilaian perkembangan anak., menyediakan media atau alat yang akan digunakan dalam bermain peran dan menjadi fasilitator

dalam kegiatan tersebut. Bermain peran juga memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu mendorong anak untuk berimajinasi dan kreatif, dapat membangun keterampilan sosial dan mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Adapun faktor pendukung kecerdasan linguistik di RA I'anatus Shibyan adalah motivasi yang diberikan oleh guru, metode yang digunakan, dan media atau sarana yang memadai. Dan faktor penghambat dari kecerdasan linguistik yaitu anak yang sering sakit, rasa malas dan kurangnya stimulasi dari lingkungan keluarga.